



**ANALISIS EFISIENSI DAN NILAI TAMBAH
AGROINDUSTRI KERIPIK APEL DI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:
MIFTAHUL HAMDI
(216.01.0.32.064)



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

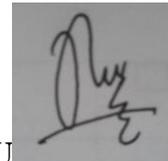


University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



EFISIENSI AGROINDUSTRI KERIPIK APEL DI KOTA BATU

Miftahul Hamdi¹, Nikmatul Khoiriyah^{2*}, Moch Noerhadi Sudjoni^{2**}

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

Email: miftahulhamdi14@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

*Email : nikmatul@unisma.ac.id **Email : nurhadisudjoni@unisma.ac.id

Abstract

The apple, which is a symbol of Batu city and has a relatively bright economic future, has not yet fully benefited farmers and entrepreneurs in the apple chip agroindustry. Apples can also be processed into apple chips to boost their added value. The purpose of this investigation is to determine efficiency. From July to September 2021, the study was done at Batu, East Java. The study analyzed primary data acquired through interviews with ten apple chip agroindustry house owners. Analyses of data utilizing the R/C ratio. The study's findings confirm the efficiency of Batu City's apple chips agroindustry. This is shown by the fact that the R/C ratio is more than one, at 1.22. The R/C ratio is calculated by comparing income of Rp. 79,621,008 to expenditure of Rp. 64,166,563. The findings of this study confirm that the apple chips agroindustry in Batu City is efficient and should be expanded in order to boost farmers' and agro-industry owners' incomes.

Keywords: Efficiency, Apple Chips, Agroindustry

Abstrak

Buah apel yang merupakan ikon kota Batu yang memiliki prospek ekonomi cukup tinggi ternyata belum sepenuhnya memberikan kesejahteraan bagi petani atau pengusaha agroindustri kripik apel. Pengolahan apel menjadi kripik apel dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan nilai tambah apel. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung efisiensi. Penelitian dilakukan di kota Batu, Jawa Timur pada bulan Juli sampai September 2021. Penelitian menggunakan data primer, dikumpulkan melalui wawancara kepada pemilik home agroindustri kripik apel sejumlah 10 orang. Analisis data menggunakan R/C ratio. Hasil penelitian menegaskan bahwa agroindustri kripik apel di Kota Batu efisien. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C ratio sebesar 1,22 lebih dari satu. Nilai R/C ratio diperoleh dari perbandingan antara penerimaan sebesar Rp. 79.621.008 dengan biaya sebesar Rp. 64.166.563. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa agroindustry kripik apel di Kota Batu efisien sehingga perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dan pemilik agroindustry.

Kata Kunci : Efisiensi, Agroindustri Kripik Apel

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki hasil kekayaan alam yang melimpah, terutama di bidang pertanian. Salah satunya adalah buah apel lokal yang berasal dari Kota Batu. Penduduk Kota Batu sebagian besar bekerja sebagai petani dimana hasil pertanian utama dari Kota Batu adalah buah, bunga dan sayur-mayur. Hasil perkebunan yang menjadi komoditi utama dari Kota Batu adalah buah apel. (Desvin Renata Paksi, 2020). Buah apel dari Kota Batu diakui memiliki cita rasa yang enak dan segar. Lahan perkebunan apel Kota Batu sendiri memiliki luas sebesar 1.092 Ha, yang berarti bahwa Indonesia seharusnya sudah mampu untuk mengekspor buah apel produk Kota Batu. (Rana Angely Syawalia, 2020).

Penduduk Kota Batu sebagian besar bekerja sebagai petani dimana hasil pertanian utama dari Kota Batu adalah buah, bunga dan sayur-mayur. Hasil perkebunan yang menjadi komoditi utama dari Kota Batu adalah buah apel. Apel merupakan salah satu buah yang populer di dunia. Apel pertama kali tumbuh di Kawasan Asia tengah kemudian berkembang luas ke wilayah yang lebih dingin. Apel dapat diolah menjadi minuman atau makanan kemasan. Produksi pengolahan apel dibutuhkan proses untuk memilah apel baik berdasarkan kematangan, kondisi buah, ataupun ukuran buah apel sesuai dengan kebutuhan. (I kadek gunawan, 2020).

Kota Batu merupakan salah satu wilayah sebagian besar industri pengolahan keripik apel. Sebagai Kota yang sudah menjadi penghasil produksi

keripik apel, diharapkan dapat menjadi usaha berbasis pertanian (agroindustri) yang berkelanjutan. Satu sisi untuk membantu pembangunan pertanian di Indonesia, sisi lain untuk meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Agroindustri sebagai penarik pembangunan sektor pertanian diharapkan mampu berperan dalam menciptakan pasar bagi hasil pertanian melalui berbagai produk olahannya. Agar agroindustri dapat berperan sebagai penggerak utama, industrialisasi pedesaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut yaitu: berlokasi di pedesaan, terintegrasi vertikal ke bawah, mempunyai kaitan input output yang besar dengan industri lainnya, dimiliki oleh penduduk desa, padat tenaga kerja, tenaga kerja berasal dari desa, bahan baku merupakan produksi desa, dan produk yang dihasilkan terutama dikonsumsi pula oleh penduduk desa (Arum Pratiwi 68-76, 2020).

Keripik adalah makanan ringan (Snack food) yang tergolong jenis makanan crackers, yaitu bersifat kering, renyah. Produk ini banyak disukai karena rasanya enak, renyah, tahan lama, praktis, mudah dibawa dan disimpan, serta dapat dinikmati kapan saja. Keripik apel adalah olahan makanan ringan yang berbahan dasar buah apel yang digoreng secara khusus menggunakan vacuum frying. Jika menggunakan cara penggorengan biasa yakni dengan menggunakan wajan buah apel tidak akan menjadi keripik karena buah akan rusak terkena suhu panas yang berlebih. Dengan menggunakan vacuum frying buah apel digoreng dengan suhu rendah 40-60°C sehingga tidak merusak buah apel tersebut. (Sari Melpa Sustika, 2019). Untuk menjaga kualitas produk keripik, kadar minyak harus diturunkan seoptimal mungkin. (Hesti Istiqlalayah, 2021).

Pengembangan sektor pertanian ini selanjutnya tidak hanya untuk meningkatkan jumlah produksi saja, tetapi juga meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan pengusaha serta dapat meningkatkan pendapatan produksi dari produk tersebut yaitu dengan cara melakukan usaha agroindustri. (Selvia Audia, 2019). Bahan baku ialah suatu bagian terpenting dalam melakukan sebuah proses produksi. Pengolahan buah apel menjadi keripik apel memberikan nilai tambah terhadap pengolahan tersebut (Riwana, 2020). Keripik merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang renyah dan digemari masyarakat luas dari anak-anak sampai dewasa. (Nur Bastomi Arifin, 2021).

Salah satu potensi Kota Batu sebagai Kota Agropolitan adalah beragamnya tanaman hortikultura baik itu buah-buahan (apel dan jeruk), sayuran dan tanaman hias. Tanaman buah yang banyak diusahakan di Kota Batu adalah apel dan jeruk. Produksi apel di Kota Batu merupakan terbesar di Jawa Timur sehingga apel dijadikan icon di Kota Batu. Lahan apel di Kota Batu seluas 1.092 Ha terpusat di Kecamatan Bumiaji yang tersebar di desa Tulungrejo, Sumbergondo, Sumberbrantas, Punten, Bulukerto, Bumiaji, Giripurno dan Gunungsari. (Malang Times, 2020).

Pengembangan buah-buahan perlu dikembangkan karena buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam agroindustry adalah buah apel. Banyak upaya untuk

memperpanjang umur simpan buah apel, salah satunya yaitu dengan mengolahnya menjadi keripik apel (Maria Karplina Kewae Tadon, 2020).

Berdasarkan data yang pernah dirilis Pemkot Batu, terjadi fluktuasi pada jumlah produksi buah apel selama tahun 2017-2020 seperti yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Table 1.1 Produksi Apel Di Kota Batu Tahun 2017-2020.

Tahun	Produksi (Ton)
2017	55.891
2018	54.532
2019	32.132
2020	23.176

Sumber: BPS Kota Batu

Produktifitasnya kian tahun terus menurun, banyak faktor yang menjadi penyebabnya, jumlah tanaman, curah hujan, perubahan iklim, menyusutnya lahan buah apel, hingga potensi pertanian lain yang lebih menggiurkan. Jika tak ingin ikon Kota Batu itu punah, maka butuh perhatian semua pihak. Jika jumlah tanaman apel tinggi maka produksi akan meningkat, dan sebaliknya jika jumlah tanaman apel rendah yang diakibatkan adanya pemakaian pestisida berlebihan dan banyaknya jumlah tanaman apel yang tidak produktif karena umurnya yang sudah tua maka produksi apel akan menurun. (Hendarmo AI S, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui penghasilan yang timbul dari aktifitas suatu usaha. Pertumbuhan pendapatan suatu usaha merupakan indikator penting dari penerimaan suatu produk.

Pertumbuhan pendapatan yang konsisten mempengaruhi kinerja suatu usaha yang dijalankan telah mencapai hasil yang menguntungkan atau sebaliknya.

Usaha keripik apel di Kota Batu merupakan prospek usaha yang baik bagi pelaku usahanya, melihat peluang terdapat banyak wisatawan yang berlibur setiap tahunnya di Kota Batu menjadikan usaha keripik apel ini mempunyai prospek bisnis yang sangat besar. tetapi usaha keripik apel yang telah dilakukan mayoritas belum mempunyai analisis usaha yang sistematis, baik dari aspek efisiensi, nilai tambah, dan pendapatan yang sangat mempengaruhi terhadap perkembangan usaha keripik apel. Berdasarkan keadaan tersebut maka menarik untuk disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usaha agroindustry keripik apel ?
2. Apakah usaha agroindustri keripik apel sudah efisien ?
3. Berapa nilai tambah pada usaha agroindustri keripik apel ?
4. Berapa nilai BEP usaha keripik apel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pendapatan agroindustri keripik apel di Kota Batu.
2. Menganalisa efisiensi agroindustry keripik apel di Kota Batu.
3. Mengetahui nilai tambah (*value added*) agroindustri keripik apel di Kota Batu.
4. Mengetahui titik impas (*Break Event Point*) agroindustri keripik apel di Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

1. Analisis efisiensi dihitung melalui perbandingan anatara total biaya penerimaan dan total biaya produksi.
2. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan oleh produsen terhadap bahan baku atau pembelian sebelum menjual produk.
3. Keripik apel merupakan keripik hasil olahan buah apel yang di goreng dengan cara khusus, biasanya menggunakan mesin penggoreng hampa.
4. Besarnya biaya yang dikeluarkan dihitung dalam Rp/Kg.
5. Hasil yang didapatkan melalui pengurangan antara penerimaan dengan total biaya untuk satu kali produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelolah keripik apel, sebagai bahan untuk mengetahui kelayakan usaha dan mengetahui nilai tambah dari pengolahan keripik apel.
2. Bagi masyarakat, untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat melalui nilai tambah keripik apel.
3. Bagi peneliti, sebagai acuan untuk nilai tambah dikemudian hari.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis pembahasan tentang pendapatan dan efisiensi agroindustri keripik di Kota Batu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Pendapatan

- a) Rata-rata biaya total sebesar Rp. 64.166.563,2/bulan.
- b) Rata-rata penerimaan sebesar Rp.79.621.008/bulan.
- c) Analisis pendapatan rata-rata perbulan adalah sebesar Rp.15.454.444,8/bulan.

2. Analisis efisiensi R/C ratio rata-rata mendapatkan hasil rata-rata sebesar Rp.1,224 yang artinya setiap penambahan biaya produksi sebesar Rp 1 akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp 1,224 karena R/C ratio lebih besar dari 1 maka, usaha agroindustri keripik apel sudah efisien dan layak untuk diusahakan.

3. Agroindustri keripik apel di Kota Batu sudah memiliki nilai tambah, setiap 1 kg bahan baku memberikan nilai tambah sebesar Rp.11,190/kg.

4. Nilai BEP volume diperoleh sebesar Rp.527,2 kg/bulan.

Nilai BEP harga diperoleh sebesar Rp.98.114/bulan.

6.2 Saran

Seorang produsen yang rasional akan selalu mencari keuntungan yang paling maksimal atau kerugian yang paling minimal baik dalam jangka

pendek maupun jangka panjang, oleh karena itu saran penulis yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Dalam usaha keripik apel ini terdapat permasalahan dimana masih sering terjadi kekurangan pasokan dikarenakan harga apel yang fluktuatif sehingga mengakibatkan pengusaha sulit memprediksi untuk biaya produksinya untuk mengoptimalkan harga, oleh karena itu solusinya dengan menerapkan hubungan mitra langsung kepada petani lokal, dengan perjanjian tertentu sehingga petani harus menjual apelnya kepada pengusaha tersebut, selain itu dipelukan promosi yang kuat untuk meningkatkan penjualan dari pengusaha.
2. Para pengusaha keripik apel hendaknya memperbaiki perencanaan dalam penyediaan stok bahan baku untuk mengantisipasi bila sewaktu-waktu ketersediaan stok bahan sulit didapatkan.
3. Meningkatkan promosi melalui media iklan online maupun offline menggunakan teknologi yang terus berkembang, sehingga membuat citra produk bisa terangkat naik dan menjadi tren jajanan kuliner.
4. Memperluas pengetahuan tentang manajemen finansial dan cara mengelola keuangan dengan keuangan keluarga, mengingat usaha keripik apel ini dilakukan oleh pengusaha dengan usia yang sudah berkeluarga.
5. Pemerintah setempat diharapkan turut berperan memberikan bantuan seperti bantuan permodalan, pelatihan finansial melalui dinas usaha kecil menengah (UKM).



DAFTAR PUSTAKA

- Alan budi rianto, (2020). *Identifikasi lapisan lilin pada buah apel menggunakan pengolahan citra digital*. Skripsi
- Agus Suprianto, d (2019). The Development of Mathematics Mobile Learning Media to Improve Students Autonomus and Learning Outcomes. *Jurnal of primary education*, 86.
- Alhuda, Afif Robi. 2005. *Analisis Usaha dan Efisiensi Agroindustri Kripik Ubi Jalar di Agroindustri Kripik Ubi Jalar Sehati Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aminah. (2005). *Motivasi Masyarakat Desa Hutan Menjadi Pesanggem di Daerah Airan Sungai Serayu Wilayah BKPH Kebasen KPH Banyumas Timur*. Skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman.
- Asmara, Rosihan; Hanani, Nuhfil; Fahriyah. (2014). *Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian*. Malang: Penerbit Gunung Samudra
- Arum Pratiwi 68-76, 2020. *Motivasi Petani Apel Beralih Dari Budidaya Ramah Lingkungan di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji kota Batu*. Jurnal ilmiah.
- Desvin Renata Paksi, 2020. *System hasil panen dan permintaan pasar buah apel menggunakan metode fuzzy time series*. Politeknik Negeri Malang.
- Departemen Pertanian, 2002 : 2. Organisasi dan Tata Kerja Proyek Desentralisasi Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan.
- Fajri A. (2011), *Respon Kalus Beberapa Varietas Apel Terhadap Konsentrasi Asam Amino Fenilalin Yang Berbeda Sebagai Prekursor Metabolit Sekunder Quersetin*. Skripsi. Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fadholi Hernanto. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Bandung.
- Fauzi, Farid. (2015). *Analisis Efisiensi Dan Nilai Tambah Agroindustri Sambal Pecel Di Kota Blitar*. Skripsi : Program Studi Agribisnis Universitas Islam Malang

- Herlina, 2019. *Hubungan Curah Hujan Dengan Produktifitas Apel, di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur*. Jurnal.
- Hayani, Yujiro. 1987. *Pendekatan ekonomi Terhadap Perubahan*. Kelembagaan di Asia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Henki Warsani, (2013). *Kajian Pemanfaatan Lahan Sawah, di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singing*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hesti Istiqlaliyah, 2021. *Perancangan Sistem penggoreng Pada Mesin Pembuat Keripik Serbaguna Dengan metode DEEP FRYING*. From unpkediri.ac.id
- I Kadek Irawan, 2020. *Segmentasi Buah apel menggunakan Framework YOLACT Arsitektur Resnet-101*.
- Imani, I. 2016. *Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu (Manihot Esculenta) Menjadi tela-tela (Studi Kasus Usaha Tela Steak di kelurahan Mandonga, Kecamatan Mandonga Kota Kendari)* Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari (dipublikasikan).
- Issusilaningtyastuti, E.P., 2004. *Analisa Biaya dan Pendapatan Usaha Penggilingan Kopi Pada CV. Anugerah Sentosa Sejahtera (Studi Kasus di Desa Sumber Kembar Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- I Kadek Gunawan, I Putu Agung Bayupati, Kadek Suar Wibawa (2020). *Jurnal Ilmiah Teknolog dan Komputer*.
- Nila Prasetiaswati, 2018. *Imam Sutrisno. Preferensi dan Keputusan Petani Terhadap Varietas Unggulan Ubijalar dilahan Pasang Surut*. Fakultas Pertanian UNS, Prosiding Seminar Nasional.
- Putri, Fina. 2019. *Strategi peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen rantai pasok agroindustry apel (studi kasus di kota batu, jawa timur)*.
- Syawalia, Rana Angely, 2020. *Implemtasi Fuzzy logic pada system sortir otomatis alat penghitung jumlah buah apel*.
- Sari Melpa Sustika, 2019. *Analisis Manajemen Resiko Pada Industri Kecil Keripik apel Kota Batu Malang Jawa Timur*. Penerbit : Politeknik Pertanian negeri Pangkep, 2019.
- Soekartawi . 1994. *Teori Ekonomi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. CV Rajawali. Jakarta.

- Soekartawi. (1995). *Pentingnya Diversifikasi Pertanian Dalam Rangka Pemantapan Agribisnis Dan Industrialisasi Pertanian*. Brawijaya Malang.
- Soekartawi. (1994). *Teori Ekonomi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi CobbDouglas*. CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi, (1994). *Teori ekonomi Produksi Dengan pokok bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, 2001, *Pengantar Agroindustri*, Edisi 1, Jakarta : Cetakan 2, PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sukirno, Sadono. (dalam buku shinta, 2011 :97) *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Soeratno, 1987. *Ekonomi Pertanian*. Penerbit Karunika, Jakarta.
- Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu, *Produksi Buah Apel*, Tahun 2017-2020.
- Taringan, Herry Guntur, dan Djago Taringan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- <http://repository.ukwk.ac.id/handle/123456789/50>.



